

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell, penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.¹

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.² Jadi penelitian ini untuk menggambarkan hubungan *psychological well-being* gay yang ditinjau dari *big five personality*.

Bohnstedts menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu. Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat ialah sejumlah gejala, faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dari penelitian ini ialah *psychological well-being*.

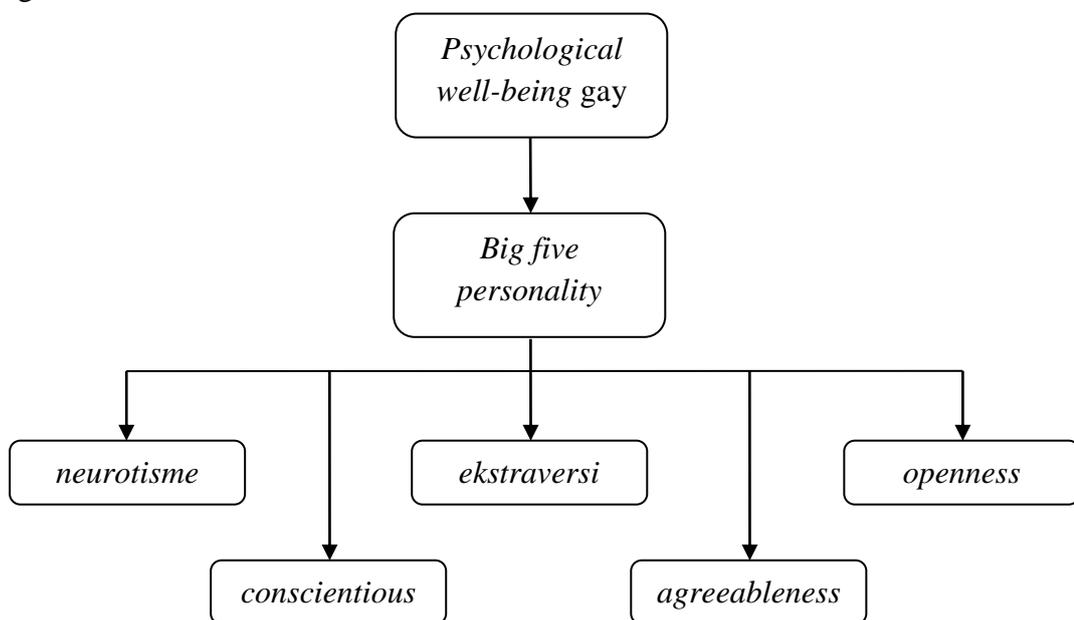
¹ John W. Creswell, *Research Design Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 40.

² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 36.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas ialah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini ialah *big five personality*.

Untuk gambaran dari kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini:



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu kumpulan individu dengan karakteristik tertentu pada wilayah tertentu dalam suatu penelitian.³ Sampel yaitu bagian dari populasi yang dipelajari dan hasilnya dianggap menjadi gambaran populasi asalnya. Penelitian ini menggunakan jenis *nonprobability sampling* dengan teknik *aksidental sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

³ Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

Untuk menentukan sampel penelitian, terdapat beberapa karakteristik, yaitu tingkat kesalahan di dalam pemilihan sampel mulai dari 1%, 5%, atau 10%.⁴ Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 757 gay di Kota Kediri. Dari perhitungan penentuan ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%, hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Untuk mengetahui sampel penelitian, maka digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{757}{1 + (757 \times (0,1^2))}$$

$$n = \frac{757}{8,57}$$

n = 88 disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 sampel

⁴ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 47.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang menjadi subjek dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 100 orang atau sekitar 14% dari seluruh total gay di Kota Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah suatu bentuk pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan sehingga memperoleh informasi dari responden.⁵ Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket dipakai untuk menggali data tentang *psychological well-being* dan *big five personality*.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi/*documenter* merupakan penggalian data tentang variabel yang berbentuk majalah, notulen, transkrip, catatan, surat kabar, prasasti, agenda, dan lain sebagainya.⁶

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam ilmu alam yang sudah banyak tersedia

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 101.

⁶ Ibid, 206.

dan sudah teruji kehandalan dan keabsahannya.⁷ Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala *big five personality* dan skala *psychological well-being*.

Skala *big five personality* dan *psychological well-being* dikembangkan dengan skala Likert. Skala tersebut memiliki 5 pilihan jawaban dengan nilai rentang angka dari 1-5, dengan kriteria sebagai berikut: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) Setuju, (5) sangat setuju.

Penelitian ini menggunakan alat ukur *big five personality* yang disusun oleh John dan Srivastava dan skala kepribadian *Big Five Inventory* (BFI) yang sudah diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh Marwelrina Syane Silubun.⁸ Skala ini terdiri dari 44 aitem, yang terdiri dari lima tipe kepribadian yaitu: *neurotisme*, *ekstraversi*, *openness*, *agreeableness* dan *conscientiousness*.

Adapun blueprint dari skala *big five personality* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Blueprint Skala *Big Five Personality*

Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
<i>Ekstraversi</i>	1, 11, 16, 26, 36	6, 21, 31	8
<i>Agreeableness</i>	7, 17, 22, 32, 42	2, 12, 27, 37	9
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 28, 33, 38	8, 18, 23, 43	9
<i>Neurotisme</i>	4, 14, 19, 29, 39	9, 24, 34	8
<i>Openness</i>	5, 10, 15, 20, 25, 30, 40, 44	35, 41	10
Jumlah	28	16	44

Untuk skala *psychological well-being* disusun oleh Ryff's *psychological well-being scales* yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia oleh Ahmad Junaidi.⁹

⁷Muslich Anshoridan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitas Press, 2017), 82.

⁸ Marwelrina Syane Silubun, "Profil Trait Kepribadian the Big Five pada Guru SMP dengan kecenderungan Burnout Tinggi di Kabupaten Maluku Tenggara", (Tesis: Magister Psikologi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, 2017), 68.

⁹ Achmad Junaidi, "Kesejahteraan Psikologis Remaja Homoseksual", (Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 159.

Skala ini terdiri dari 42 aitem, yang terdiri dari aspek penerimaan diri, berinteraksi positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

Adapun blueprint dari skala *psychological well-being* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blueprint Skala *Psychological Well-Being*

Dimensi	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Penerimaan diri	6, 12, 24, 42	18, 30, 36	7
Berinteraksi positif dengan orang lain	4, 22, 28, 40	10, 16, 34	7
Otonomi	1, 7, 25, 37	13, 19, 31	7
Penguasaan lingkungan	2, 8, 20, 38	14, 26, 32	7
Tujuan hidup	11, 29, 35	5, 17, 23, 41	7
Pertumbuhan pribadi	9, 21, 33	3, 15, 27, 39	7
Jumlah	22	20	42

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji keabsahan yang menunjukkan data yang diperoleh dengan kenyataan sebenarnya sesuai. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi yang berupa *professional judgement* atau meminta pendapat dari ahli dalam mengevaluasi aitem penilaian, dan melakukan uji coba terpakai instrumen penelitian. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis aitem untuk mengetahui koefisien korelasi tiap butir aitem dengan menggunakan bantuan program SPSS. Standart pengukuran yang digunakan untuk penentuan aitem yang valid dan gugur adalah $> 0,30$. Namun, apabila jumlah aitem yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari 0,30 menjadi 0,25.¹⁰

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 65.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama. Uji reliabilitas instrumen dapat diukur dengan menggunakan rumus Cronbach's *Alpha* dengan bantuan SPSS.¹¹ Terdapat beberapa kategori koefisien uji reliabilitas, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Koefisien Uji Reliabilitas

Interval	Kriteria
< 0,200	Sangat Rendah
0,2 – 0,399	Rendah
0,4 – 0,599	Cukup
0,6 – 0,799	Tinggi
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur menyusun dan mengategorikan ke dalam suatu pola sesuai dengan urutan data.¹² Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan maka kegiatan selanjutnya yaitu pengolahan data. Tahap dalam pengolahan data meliputi:

a. *Scoring*

Langkah dalam memberikan nilai atau skor pada setiap butir pernyataan dalam variabel pada kuisioner.

¹¹ Ibid, 239.

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 29.

b. *Tabulating*

Tahapan lanjutan dalam tabulasi yang tampak ringkasan, berupa tabel. Sehingga variabel *psychological well-being* dan variabel *big five personality* telah memperoleh jawaban dari responden melalui kuisisioner atau angket, dan selanjutnya data siap dianalisis.

2. Uji Asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirov* dengan bantuan SPSS. Dengan ketentuan data terdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, tetapi jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹³

b. Uji linieritas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat Test for Linearity. Dengan ketentuan jika nilai sig. <

¹³ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 107.

0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linier namun, jika nilai sig. > 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.¹⁴

3. Uji Hipotesis

a. Uji korelasi *product moment*

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.¹⁵ Terdapat interpretasi nilai koefisien korelasi (R) sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi (R)

Nilai (R)	Interpretasi
.900 - 1.000	Sangat Tinggi
.700 - .900	Tinggi
.500 - .700	Sedang
.300 - .500	Rendah
.000 - .300	Tidak berarti

¹⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI, 2017), 90.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 190.